JURNAL PENDIDIKAN
MEDIA, STRATEGI, & METODE

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMBACA PERMULAAN DI KELAS 1 SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KANDIS KOTA

Hernawati Situmorang[1], Amelia Puspita Sari Sitorus[2], Meikardo Samuel Prayuda[3]

[1,2,3] **Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia**

hernawatisitumorang@gmail.com

ABSTRAK

Membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sejak kelas I sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam proses pembelajaran selanjutnya. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, seperti belum mengenal huruf, tidak mampu merangkai suku kata menjadi kata, hingga tidak dapat membedakan huruf-huruf tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa kelas I di SDN 02 Kandis Kota serta upaya guru dalam mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca permulaan disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal seperti kurangnya kemampuan kognitif dan motivasi siswa, maupun eksternal seperti kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya media pembelajaran yang menarik. Upaya yang dilakukan guru antara lain penggunaan metode suku kata, peningkatan pelajaran pengenalan bunyi vokal dan konsonan, serta pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan dari lingkungan sekitar, kemampuan membaca permulaan siswa dapat ditingkatkan secara signifikan.

Kata Kunci: Membaca Permulaan; Kesulitan Membaca; Metode Suku Kata; Peran Guru; Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Membaca adalah hal yang harus dikuasai oleh setiap siswa karena membaca merupakan hal yang berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa.Siswa dapat dikatakan membaca jika siswa bisa memahami sebuah makna kata yang dibaca atau menyimak dari orang secara langsung. Permulaan membaca,belum memiliki kemampuan yang sesungguhnya tetapi masih proses tahap penyempurnaan.Seorang siswa kelas satu harus lebih dulu mengenal huruf,menyusun bunyi menjadi kata dan memahami makna dasar dari kata-kata yang dibaca.sehingga dengan membaca siswa mamapu mengabungan dari huruf ke huruf menjadi satu kata dan biasanya kegiatan membaca ini hal yang paling awal diajarkan di SD.salah satu keterampilan berbahasa yang penting adalah membaca.

Reviewed: 21 Januari 2025 Accepted: 02 februari 2025 Published: 28 April 2025

Pada tingkat permulaan, membaca adalah kegiatan di mana siswa belajar bahasa dan harus menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa. (Akhaidah dalam zubaidah,2013)

Dalam konteks kurikulum sekolah dasar, membaca merupakan hal yang harus dikuasai oleh setiap siswa.Dalam kurikulum siswa dibebaskan memilih bacaan yang akan dibaca,dari membaca siswa diharapkan dapat mengetahui informasi dari buku yang dibaca serta siswa juga dapat berimajinasi dan kreativitas serta berinspirasi dan termotivasi atas apa yang telah dibaca. (landasan teori, n.d.) bahwa kurikulum adalah keseluruhan program, fasilitas, dan kegiatan suatu lembaga pendidikan atau pelatihan untuk mewujudkan visi, misi dan lembaganya. Namun,berdasarkan hasil observasi awal tidak semua siswa pertama kali belajar membaca mampu untuk membaca semua huruf,banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengenal huruf apalagi membacanya Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam membaca, seperti kurangnya minat siswa dalam mengulang Kembali Pelajaran yang telah diajarkan guru disekolah, tidak adanya dukungan atau motivasi dari orang tua untuk membantu anaknya dalam mengajari pengenalan huruf dan cara membaca,lingkungan yang tidak mendukung karena pengaruh keseringan bermain dari pada belajar membaca. (Huduni, 2022).

Kesulitan siswa dalam membaca adalah belum mengetahui huruf atau menghafal huruf dan menggabungkan huruf agar mmenyebabkan kesulitan bagi siswa dalam membaca, seperti kurangnya minat siswa dalamenjadi sebuah kata yang dapat dibaca.Kesulitan ini dapat mempengaruhi presentasi akademik siswa untuk perkembangan siswa secara keseluruhan,untuk itu Untuk ituu permulaan membaca adalah hal yang harus dikuasai oleh setiap siswa karena itu, Pendidik atau guru memiliki tanggung jawab untuk mendorong, membimbing, dan menyediakan sarana belajar bagi siswa.sebab itu,keterampilan membaca adalah hal yang dikuasai oleh setiap siswa. Karena merupakan hal yang berkaitan dengan seluruh proses belajar.Siswa dapat dikatakan mampu membaca jika siswa bisa memahami sebuah makna kata yang di simak atau di dengar dari orang secara langsung. Ketidakmampuan membaca dapat disebabkan oleh gangguan atau hambatan yang dikenal sebagai kesulitan membaca. Siswa memiliki tingkat kesulitan membaca yang berbeda, termasuk kesulitan mengenal huruf, merangkai kata, membaca paragraf, dan membaca secara keseluruhan.

Upaya yang dilakukan sekolah antara lain menjadikan sekolah sebagai tempat yang menarik dan menghibur. Salah satu caranya adalah dengan membuat taman baca. Kemudian mempermudah pembuatan jurnal dingding dengan membuat sudut baca di setiap kelas. Dan menyediakan literasi membaca agar meningkatkan semangat peserta didik dalam permulaan membaca. Sementara itu, orang tua sebaiknya fokus terutama pada membaca agar siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang ditemuinya saat belajar membaca dan membeli juga buku-buku yang menarik untuk dibaca.Melalui membaca permulaan ini siswa dapat mengenal huruf,suku kata,kalimat,dan paragraph dengan baik.Selain itu,siswa dapat membaca dengan lancar,mengetahui tanda baca,dan isi bacaan karena siswa yang belum bisa membaca akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dan kesulitan untuk menangkap dan memahami

Reviewed: 21 Januari 2025 Accepted: 02 februari 2025 Published: 28 April 2025

informasi yang terdapat dari berbagai buku Pelajaran,buku-buku bahan ajar lainnya.

Membaca adalah suatu proses yang di lakukan serta di gunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang di sampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Membaca dapat di artikan sebagai suatu proses kegiatan yang mencocokan huruf atau melafalkan lambang- lambang bahasa tulis. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditegaskan bahawa membaca adalah proses interaksi antara pembaca dengan teks bacaan hingga pembaca memahami isi atau makna dan informasi yang terdapat dalam bacaan.Membaca ialah suatu proses yang di lakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Dalam proses tersebut, kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan Hodgson (Henry Guntur Tarigan,2008:7)

Membaca permulaan adalah langkah pertama menuju pemahaman materi atau teks. Selama proses ini, siswa belajar mengenali huruf, kata, dan kalimat serta memahami maknanya. Mereka juga belajar mengenali abjad, memahami pola bunyi, dan membaca dengan lebih baik. Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengajaran membaca di kelas rendah sekolah dasar dimulai dengan membaca permulaan.Fokus utama membaca awal ini adalah menyampaikan hasil interpretasi tulisan atau simbol yang dilihat. Sunaryo, (2008:99) mengatakan bahwa untuk mencari dan memperoleh informasi; untuk mencakup isi; dan untuk memahami makna Adapun tujuan utama permulaan membamengatakan bahwa untuk mencari dan memperoleh informasi; untuk mencakup isi; dan untuk memahami maknaca menurut bacaan.makna,arti (Meaning) erat sekali hubungannya dengan maksud,tujuan,atau intensif kita dalam bacaan.

Pengaruh permulaan ketermpilan membaca sangat singnifikan dalam perkembangan literasi peserta didik.Pengaruh positif yang didapat dari permulaan membaca ialah meningkatkan kemampuan membaca,peningkatan kosa kata,peningkatan keterampilan menulis,pengembangan imajinasidan kreativitas,peningkatan belajar mandiri,dan peningkatan pemahaman dunia.Salah satu contoh peningkatan kosa kata yang dimana peserta didik kelas awal mampu memperluas kosa kata mereka.melalui membaca buku dari bahan bacaan lainnya, yang mana setiap peserta didik membaca buku akan menemukan kosa kata yang baru dan mempelajarinya dan menggunakan kata yang ditemui dalam konteks yang tepat.Semakin banyak kata yang dikuasai peserta didik,semakin baik kemampuan komunikasi dan pemahaman mereka.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca yang dialami oleh setiap anak dapat berasal dari faktor internal mereka sendiri atau faktor ekternal. Faktor internal termasuk fisik, intelektual, dan psikologis anak, sedangkan faktor eksternal termasuk lingkungan rumah dan sekolah anak ((farida Rahim, n.d.). Faktor lainnya ialah siswa malas belajar, siswa susah berkonsentrasi saat belajar,beberapa siswa tidak pernah mendapatkan Pendidikan taman kanak-kanak,dan kurangnya perhatian orang tua dalam mengajar membaca pada anak.solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan membaca permulan siswa kelas 1 SDN 02 KANDIS KOTA mewajibkan membawa buku bacaan dan

Reviewed: 21 Januari 2025 Accepted: 02 februari 2025 Published: 28 April 2025

mengadakan les membaca setelah kegiatan belajar mengajar telah selesai bagi siswa yang belum bisa membaca.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena hendak mendeskripsikan atau menjelaskan tentang kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar. Adapun hal-hal yang dideskripsikan di sini adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Sementara itu, studi kepustakaan dilakukan melalui penelusuran terhadap hasil penelitian, kutipan dari buku-buku, dan telah terhadap teori-teori yang relevan dengan permasalahan. Dengan Langkah-langkah penelitian:Pratinju Teks,Skimming,Identitas Tujuan dan Sturuktur,Baca dan Teliti,membuat catatan,Analisis konteks,Evaluasi Argumen Refleksi dan Kesimpulan.Skema/Bagian alur yang dapat diterapkan dalam metode penelitian analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas 1 dengan cara : 1.pengumpulan data yang Dimana terdapat (identitas siswa, pengumpulan informasi), 2. analisis kesulitan yang Dimana terdapat (Identitas Kesulitan,penyebab kesulitan,Tingkat kesulitan), 3.Perencanaan Intervensi (Tujuan pembelajaran,Strategi Pembelajaran, Sumber Daya), 4.Implementasi Intervensi (Rancangan Tindakan,pelaksanaan,Pemuaatan), 5. Evaluasi dan penelitian (Evaluasi kemajuan,penilaian ulang,penyesuain). Penelitian ini dilakukan Di Sekolah Dasar Negeri 02 kandis kota selama 3 pertemuan dengan tujuan meningkatkan semangat siswa, dalam membaca permulaan siswa kelas satu subjek prnelitian ini terdiri dari 38 siwa-siswi, dengan jumlah Perempuan 20 siswa dan jumlah laki-laki 18 siswa di SDN 02 Kandis Kota.Metode pengumpulan data mencakup observasi, tes,dan dokumentasi,sementara validitas data dijamin melalui triangulasi teknik untuk memastikan kesimpulan yang kuat.

PEMBAHASAN

Berdasakan hasil wawancara dengan tiga narasumber diatas yang terdiri dari dua Guru dan satu Siswa kelas 1dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa point penting dari hasil wawancara tersebut ialah kesulitan membaca disebabkan karena ada sebagian huruf itu sama atau mirip tetapi yang membedakan perutnya seperti huruf b dengan d.kelas 1 juga masih susah menggabungkan huruf menjadi kata.disini dibutuhkan dukungan dari orang tua maupun guru sebab jika siswa kesulitan membaca akan ketinggalan Pelajaran. Guru juga harus kreatif membuat media pembelajaran agar siswa tidak jenuh untuk belajar membaca sebab jika guru kreatif siswa tidak akan bosan untuk belajar. Kemampuan siswa dalam mengenali huruf, memahami bunyi, dan mengaitkan antara bunyi dengan simbol huruf.Tingkat minat siswa dalam membaca dan seberapa besar motivasi mereka untuk belajar membaca.

Dukungan orang tua dan kebiasaan membaca di rumah. efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru, termasuk pendekatan fonetik dan pembelajaran berbasis gambar. Ketersediaan buku bacaan, alat bantu mengajar, dan

Reviewed: 21 Januari 2025 Accepted: 02 februari 2025 Published: 28 April 2025

kondisi lingkungan belajar di sekolah. Rasa percaya diri siswa dalam kemampuan mereka untuk membaca. Tingkat kecemasan yang mungkin muncul karena tekanan belajar atau ekspektasi dari lingkungan sekitar. Pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.Penggunaan teknologi dan alat bantu peraga untuk meningkatkan minat dan pemahaman.Peahaman khusus bagi guru untuk mengenali dan menangani kesulitan membaca pada siswa.Menggunakan tes formatif untuk mengidentifikasi kesulitan membaca yang dihadapi siswa dan melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap kemajuan siswa dalam membaca.

KESIMPULAN

Hasilnya menunjukkan bahwa beberapa siswa kelas I di SDN 02 Kandis Kota masih kurang lancar dalam membaca. Siswa menunjukkan beberapa karakteristik kesulitan membaca, termasuk ketidak mampuan untuk merangkai suku kata menjadi kata, ketidak mampuan untuk mengidentifikasi diftong, ketidakmampuan untuk melafalkan kata yang diakhiri dengan huruf konsonan, ketidakmampuan untuk membedakan huruf b dengan d, dan ketidakmampuan untuk didikte. Salah satu upaya guru untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memberikan peningkatan pelajaran bahasa Indonesia yang mengarah pada bunyi vocal dan pengucapan kata yang tepat. Pelajaran bahasa Indonesia berpusat penting pada siswa yang baru belajar membaca dan menulis. Pembelajaran membaca permulaan dimulai dengan pengenalan huruf, suku kata, dan merangkai kata. Untuk mengurangi jumlah huruf yang dibaca, guru kelas I menggunakan metode suku kata.

DAFTAR RUJUKAN

Henry Guntur Tarigan, 2008:7 (n.d.). analisis kesulitan siswa membaca permulaan kelas 1 sd negeri bangunrejo 2 kricak tegalrejo yogyakarta. 1–130.

Huduni, A. (2022). kuantitatf. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Dikelas 1 Sd Negeri 3darek.

Sunaryo, 2008:99). (n.d.). AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 713 Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

Prayuda, M. S., Gultom, C. R., Purba, N., & ... (2024). FROM AVERSION TO ENGAGEMENT: TRANSFORMING EFL HIGHER EDUCATION STUDENTS'APPROACH TO ENGLISH IDIOMS THROUGH ROLE-PLAYING. … Review: Journal of …. http://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/8869

Prayuda, M. S. (2020). An error analysis of Indonesian-English translation. In Kairos. core.ac.uk. https://core.ac.uk/download/pdf/327176737.pdf

Priyatna, F., & Wiguna, W. (2020). MOBILE GAME PEMBELAJARAN MATEMATIKA DASAR MENGGUNAKAN CONSTRUCT 2 DI SDN SASAKSAAT (Vol. 1, Issue 1). http://eprosiding.ars.ac.id/index.php/pti

Purba,J. P.(2022) pemecahaan masalah Masalah dan penggunaan strategi masalah

Reviewed: 21 Januari 2025 Accepted: 02 februari 2025 Published: 28 April 2025

Udhiyanasari, K.Y. (2019) Upaya penanganan kesulitan membaca permulaaan pada kesulitan membaca

Reviewed: 21 Januari 2025 Accepted: 02 februari 2025 Published: 28 April 2025